

EFEKTIVITAS EKSTRAKULIKULER TARI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA DI SD NEGERI 1 JARAI

Dessyka¹, Luthfiyah Apriani²

Institusi Agama Islam Pagar Alam

E-mail: dessykadsy@gmail.com¹ , luthfiyah.apriani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effectiveness of dance extracurricular activities in building the self-confident character of students at SD Negeri 1 Jarai and to examine the role of mentors in developing students' self-confidence through dance extracurricular activities. The study used a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation involving students who participated in dance extracurricular activities at SD Negeri 1 Jarai. The results of the study indicated that dance extracurricular activities at SD Negeri 1 Jarai were effective in forming students' self-confident character by providing encouragement, guidance, and training. These activities offered students opportunities to express themselves, develop their potential, and gain confidence through routine practice. As a result, students became more self-assured, more courageous in performing in front of others, better at interacting with peers, and developed self-confidence through public performance experiences. The role of dance extracurricular instructors was found to be very important in shaping students' self-confidence at SD Negeri 1 Jarai. The instructors served as motivators, facilitators, and mentors who not only taught dance but also helped shape students' character.

Keywords: Effectiveness; Dance extracurricular activities; Self-confident character

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas ekstrakurikuler tari di dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 jarai dan untuk mengetahui bagaimana peran pembina dalam karakter percaya diri siswa pada aktivitas ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 jarai. Penelitian berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dipakai di dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini memakai teknik dokumentasi, wawancara serta observasi terhadap siswa yang berpartisipasi pada ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 Jarai untuk Metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 jarai dikatakan efektif dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dengan dorongan, arahan, latihan pada siswa serta memberikan ruang, mengekspresikan diri, mengembangkan potensi yang mereka miliki, melalui latihan yang rutin sehingga kepercayaan diri

mereka lebih meningkat, meningkatkan keberanian untuk tampil di depan banyak orang bahkan dapat berinteraksi dengan teman serta membangun karakter percaya diri melalui pengalaman tampil di depan umum. Peran pembina ekstrakurikuler tari sangatlah penting untuk menciptakan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai. Pembina yang sangat berperan sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing yang juga dapat membentuk karakter pada diri siswa selain mengajarkan siswa untuk mengenal tari.

Kata Kunci: Efektivitas; Ekstrakurikuler tari; Karakter percaya diri

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting yang ada pada perkembangan peserta didik dengan tujuan agar terciptanya generasi muda yang memiliki kualitas dan mutu yang tinggi, sehingga pendidikan di ibaratkan sebagai obor yang berfungsi untuk cahaya dalam menentukan arah dan tujuan dalam kemajuan negara dan pendidikan memberikan pengaruh besar bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat ditentukan batas waktunya, maka dari itu pendidikan dapat diperoleh oleh setiap manusia tanpa melihat batasan usia, dimana pendidikan dilakukan dari sejak dini hingga tua nanti. Dalam kemajuan bangsa pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman baik itu dari kualitas ataupun kuantitasnya.

Adapun terdapat beberapa pengertian mengenai pendidikan

berdasarkan Ki Hajar Dewantara atau Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Pendidikan merupakan usaha agar pertumbuhan pikiran (tubuh anak dan intelektual), pekerti (karakter dan kekuatan batin) dapat ditingkatkan, dalam taman siswa setiap bagian tidak dapat terpisahkan supaya dapat memajukan kehidupan yang sempurna, kehidupan bahkan penghidupan setiap anak yang dididik, sesuai pada dunianya. (Syafri, zelhendri, 2017)

Pendidikan dapat dilaksanakan pada saat di luar jam sekolah atau jam pembelajaran langsung dengan catatan diikuti dengan pengawasan dan bimbingan dari seorang guru sehingga pendidikan tersebut tidak hanya semata mata dilakukan saat jam pembelajaran saja. Ekstrakurikuler adalah satu diantara aktivitas pembelajaran yang dikerjakan di luar jam pembelajaran

formal, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang selaras pada bakat, potensi, minat serta keinginan peserta didik.

Ekstrakurikuler memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan karakter dan keterampilan peserta didik, dimana kegiatan ini sebagai sarana dalam rangka meningkatkan perkembangan potensi pada diri siswa pada berbagai bidang. Selain aspek akademik pendidikan juga menekankan pada pentingnya pembentukan karakter yang baik, seperti kedisiplinan, percaya diri, jujur, kerjasama dan tanggung jawab yang menaruh kesempatan pada peserta didik dalam mengeksplor bakat serta minat yang mereka miliki.

Beralih kepada pengertian Ekstrakurikuler di atas, juga terdapat pendapat para ahli. Menurut Usman dan Setyowati mengemukakan bahwa Ekstrakurikuler dikenal sebagai aktivitas dengan tujuan untuk meluaskan dan menambah ilmu serta kemampuan yang peserta didik miliki dalam bermacam bidang studi dengan cara melaksanakan kegiatan di luar jam pembelajaran baik di dalam

sekolah ataupun diluar sekolah (Zulfiani F. L, et al., 2020).

Peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat serta minat yang ada pada dirinya, seperti Ekstrakurikuler Tari, Pramuka, Silat, Olahraga dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler tari adalah salah satu jenis kegiatan Ekstrakurikuler sekolah yang menjadi tempat atau wadah para peserta didik mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka melalui keinginan, bakat dan potensi yang mereka miliki.

Melalui Ekstrakurikuler Tari diharapkan dapat membentuk nilai karakter terutama karakter percaya diri. Kepercayaan diri bagi peserta didik memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menjalani kegiatan sehari-harinya dalam proses belajar dan bergaul kepada masyarakat. Di dalam sekolah tentunya ada sejumlah peserta didik yang mempunyai level kepercayaan diri yang cukup rendah yang mengakibatkan munculnya kesulitan di dalam menjalankan aktivitas serta kegiatan di lingkungan mereka terutama pada proses pembelajaran. Di dalam kepribadian seseorang terdapat salah satu aspek terpenting yakni kepercayaan diri. Jika

di dalam diri seseorang tidak terdapat karakter percaya diri maka akan muncul permasalahan, karena percaya diri ini mendorong atau sebagai tombak dalam kita menjalani kehidupan. Adapun percaya diri merupakan suatu keyakinan dan kepercayaan diri individu terhadap potensi yang memadai yang ada pada dirinya dan dapat memanfaatkan kemampuan tersebut dengan tepat merupakan definisi percaya diri menurut Psikolog W.H. Miskell (Azmi U.I, et al., 2021).

Salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler tari yang aktif salah satunya yaitu SD Negeri 1 Jarai. Dimana ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari kamis untuk mencapai pembentukan karakter. Melalui kegiatan ini diterapkan untuk mendukung pencapaian tujuan ini yaitu pembentukan karakter kepercayaan diri siswa. Pada saat aktivitas Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai sedang berlangsung masih terlihat beberapa peserta didik yang tetap belum percaya diri dan pemalu. Banyak siswa yang awalnya merasa takut dan ragu terhadap kemampuan dirinya dalam menari.

Pengkajian yang lebih mendalam diperlukan di dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tari guna pembentukan karakter percaya diri siswa. Pada kesempatan kali ini peneliti akan mencari tahu bagaimana efektivitas Ekstrakurikuler Tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dan bagaimana peran pembina dalam pembentukan karakter percaya diri.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diimplementasikan pada studi ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik atau metode ini bertujuan untuk memperoleh temuan-temuan yang tidak bisa dijangkau melalui teknik statistik maupun pendekatan kuantitatif. Biasanya, pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk menyelidiki berbagai aspek kehidupan masyarakat, latar belakang sejarah, dinamika dalam organisasi, serta aktivitas sosial dan ekonomi. Menurut Imam Subhi dalam bukunya tentang metodologi penelitian, "Penelitian dengan pendekatan kualitatif dikerjakan melalui pengumpulan kata-kata atau kalimat dari seseorang, buku, dokumentasi, ataupun sumber

lainnya. Pendekatan ini berfokus pada fenomena atau gejala yang bersifat alami" (Subhi I. et al., 2021).

Populasi dan sample dalam penelitian ialah seluruh siswa yang berpartisipasi pada Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai yang berjumlah 24 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan pegamatan langsung, tanya jawab (wawancara), serta pencatatan dokumen. Hasil penelitian kemudian dianalisa dengan memakai analisis data model interaktif yang memiliki 3 elemen yaitu Pengurangan atau Reduksi Data, Penyajian Data serta Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian yang dikerjakan di SD Negeri 1 Jarai maka peneliti mengatakan:

1. Efektivitas ekstrakurikuler tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai

Efektivitas adalah suatu tahap keberhasilan seseorang dalam menggapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas Ekstrakurikuler Tari berfokus pada sejauh mana kegiatan Ekstrakurikuler Tari dapat

mencapai tujuan yang sudah ditetapkan seperti pembentukan karakter percaya diri siswa. Observasi yang dilakukan berguna untuk mengetahui gambaran umum dan kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD negeri 1 Jarai. Wawancara yang dilaksanakan mengenai lingkungan sekolah dan karakter anak dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Di SD Negeri 1 Jarai menggunakan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Terutama dalam Ekstrakurikuler Tari dapat di lihat jika anak tersebut sudah memiliki karakter percaya diri ketika dia diminta tampil pertama kali di hadapan keramaian maupun di hadapan temannya dengan kemampuan yang dia miliki. Di lain sisi terdapat pula siswa yang belum mempunyai karakter percaya diri seperti perilaku malu-malu ketika latihan dan cenderung tidak berani berbicara di depan banyak orang.

Berikut ini hasil dari penelitian dalam pemecahan masalah mengenai Efektivitas Ekstrakurikuler Tari Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di SD Negeri 1 Jarai, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang sedang diamati, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama observasi langsung mendapatkan informasi melalui pengamatan suatu kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai yang berguna untuk melengkapi data penelitian. Dimana dapat dilihat oleh peneliti bahwasanya banyak tahapan yang digunakan oleh pembina sebelum melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa yaitu: perencanaan, olah tubuh, pembagian kelompok, penampilan, dan evaluasi.

Observasi yang dilakukan juga bertujuan untuk menyesuaikan antara yang kegiatan yang terjadi dengan lembar observasi yang telah diberi guru untuk dijadikan alat bantu yang sistematis dalam mencatat, mengamati, dan mengevaluasi perilaku, aktivitas, atau gejala yang timbul sepanjang proses penelitian berlangsung. Melalui lembar observasi tersebut peneliti bisa melihat jika siswa yang memiliki kriteria yang cocok dengan aspek penilaian maka akan diberi point 1-5

tergantung pada saat siswa menampilkan pada kegiatan Ekstrakurikuler Tari.

Kedua wawancara, Wawancara ini dikerjakan dalam rangka memperoleh informasi secara langsung melalui bertanya kepada pihak-pihak yang menjadi sampel untuk mendapatkan informasi dalam pemecahan masalah ini. Peneliti melakukan tanya jawab kepada Koordinator Ekstrakurikuler Tari dan siswa yang berpartisipasi pada Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai selaku sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Ekstakurikuler Tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Ekstrakurikuler, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari ini ada beberapa aspek yang berpengaruh baik itu aspek yang mendukung maupun aspek yang menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Serta kegiatan Ekstrakurikuler berperan penting dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dengan memberikan ruang, mengekspresikan

diri, mengembangkan potensi yang mereka miliki, melalui latihan yang rutin sehingga menghasilkan suatu pencapaian yang besar bagi diri siswa. Dalam penelitian ini, peneliti juga mewawancarai siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Tari ini pertama kali memberikan perasaan gugup dan malu-malu, belum ada karakter percaya diri dalam dirinya seperti pada umumnya banyak anak masih malu-malu dan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari ini, tetapi mereka berusaha untuk menghilangkan tantangan tersebut dengan mengikuti latihan yang rutin dan bekerjasama dengan timnya. Akan tetapi Ekstrakurikuler memberikan dampak yang bagus dalam pembentukan karakter percaya diri anak, karena dapat dilihat dari tanggapan mereka bahwa setelah mengikuti kegiatan ini mereka lebih berani tampil di depan banyak orang.

Ketiga Dokumentasi, Dokumentasi yang dilakukan peneliti berfungsi untuk melengkapi dokumen yang telah diperoleh mengenai kejadian yang dilakukan.

Gambar 1 Observasi kegiatan Ekstrakurikuler Tari



b. Display Data

Display data digunakan untuk mempermudah dalam penelitian untuk memahami, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data tersebut dengan bentuk yang terorganisir. Sehingga penelitian ini dapat dilihat data sebagai berikut:

Setelah melakukan penilaian berdasarkan lembar observasi dapat dilihat jumlah point yang telah ditemukan apabila siswa tersebut mendapatkan hasil observasi maka dapat dikategorikan bahwa siswa tersebut percaya diri atau tidak percaya diri, seperti: Sangat Percaya Diri (41-50), Cukup Percaya Diri (31-40), Perlu Peningkatan (20-30) dan Kurang Percaya Diri (10-19).



Gambar 2 diagram hasil observasi siswa

Berlandaskan diagram tersebut bisa di lihat bahwa dari 24 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai ada 13 siswa yang masuk ke dalam kategori percaya diri, 5 siswa cukup percaya diri, 3 siswa perlu peningkatan dan 3 siswa kurang percaya diri.

c. Verifikasi/Penyimpulan

Dengan dasar hasil dari tanya jawab pada guru pembina dan beberapa siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari, observasi, dokumentasi dan display data di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai dalam pembentukan karakter percaya diri siswa amat penting melalui berbagai tahapan dan dukungan dari berbagai pihak.

Melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan display data dapat

dilihat dari perubahan positif pada sikap (seperti siswa semakin percaya diri mengekspresikan diri di hadapan khalayak, berbicara atau mengeluarkan pendapat, dan mengekspresikan diri karena terbiasa tampil saat latihan), perilaku, dan keterlibatan siswa baik dalam konteks sosial maupun akademik.

2. Peran Pembina dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai

Pembina ialah sebutan untuk guru yang mengajar atau membimbing kegiatan ekstrakurikuler, pembina juga memiliki peran yang sama dengan guru kelas biasanya, akan tetapi pembina berfokus pada kegiatan yang diajarkan.

Dalam membangun karakter percaya diri siswa peran guru atau pembina sangatlah penting dengan adanya pembina Ekstrakurikuler Tari dapat memberikan bimbingan dan pembelajaran tentang seni tari yang diajarkan di sekolah. Melalui Ekstrakurikuler Tari ini pentingnya diajarkan pada siswa terutama di sekolah dasar supaya siswa mengetahui betapa uniknya budaya

dan berguna untuk membangun karakter percaya diri siswa.

Berikut ini hasil dari penelitian dalam pemecahan masalah mengenai peran pembina dalam menciptakan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Untuk memperoleh informasi peneliti melakukan beberapa tahap, pertama Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap peran pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dimana di lihat secara langsung pada pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Tari. Pembina memiliki peran aktif dan positif dalam menciptakan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai, melalui kegiatan yang mereka lakukan, seperti:

- i. Pembina menyapa setiap siswa dengan hangat dan menyebut nama mereka
- ii. Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tampak ragu atau malu untuk ikut tampil di depan umum.
- iii. Setiap kali siswa berhasil menyelesaikan bagian gerakan tari, pembina memberikan pujian
- iv. memberi kesempatan pada siswa yang belum percaya diri

untuk berdiri di barisan belakang terlebih dahulu, lalu secara bertahap mengajak mereka maju ke depan.

- v. Terlihat siswa yang awalnya pendiam, mulai tersenyum dan ikut bergerak bersama teman dalam membangun keberanian
- vi. Memberi motivasi dan support kepada siswa.

Kedua melakukan wawancara, Wawancara yang dilakukan di SD Negeri 1 Jarai Bersama dengan Pembina Ekstrakurikuler Tari Ibu Khairunisa Hijriati, S.Pd. peran pembina Ekstrakurikuler tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa SD sangat penting. Dengan pendekatan yang mendidik, suportif, dan menyenangkan, pembina mampu menciptakan ruang bagi siswa untuk tumbuh secara emosional dan sosial, serta menjadi pribadi yang lebih percaya diri di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. bahwa pembina melakukan pendekatan khusus untuk mengatasi anak yang pemalu serta tidak percaya diri dalam tampil di hadapan publik.

Dengan melakukan pendekatan itu anak diminta memulai dengan membangun rasa aman dan nyaman

terlebih dahulu dengan kegiatan Ekstrakurikuler Tari yang sedang terjadi. Ekstrakurikuler sangat dapat membuat karakter anak berubah terutama dalam pembentukan karakter percaya diri yang awalnya pemalu dan susah untuk berinteraksi di depan umum setelah mengikuti kegiatan ini mereka menjadi percaya diri dan mampu berinteraksi di depan umum.

b. Display Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pembina Ekstrakurikuler Tari menggunakan pendekatan khusus untuk membantu siswa yang pemalu atau kurang percaya diri. Salah satu strategi yang dilakukan adalah memberi dorongan, ruang bagi siswa untuk hanya menonton latihan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa. Setelah merasa nyaman, siswa diajak ikut dalam bagian gerakan yang mudah dan tidak terlalu mencolok. Pembina juga selalu memberikan pujian atas setiap usaha siswa, meskipun masih sangat sederhana, seperti keberanian maju satu langkah ke depan.

c. Verifikasi/Penyimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembina Ekstrakurikuler Tari memiliki bagian yang amat penting serta strategis untuk menciptakan karakter percaya diri siswa SD. Peran ini tidak hanya terbatas pada melatih keterampilan tari secara teknis, tetapi juga menyentuh aspek emosional, sosial, dan psikologis siswa. Pembina berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing karakter, yang secara konsisten memberikan dukungan moral, dorongan positif, serta pendekatan yang sabar dan bertahap kepada siswa, terutama bagi mereka yang pemalu atau kurang percaya diri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Jarai mengenai Efektivitas Ekstrakurikuler Tari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di atas maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa:

1. Ekstrakurikuler Tari mempunyai efektivitas yang penting dalam menciptakan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai. Kegiatan

ini sangat memberikan pengaruh yang besar bagi siswa untuk mengeluarkan potensi yang ada pada dirinya, berekspresi dan berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekitarnya. Melalui berbagai tahapan yang dilalui dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai. Ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 Jarai dikatakan efektif dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dengan dorongan, arahan, latihan pada siswa serta memberikan ruang, mengekspresikan diri, mengembangkan potensi yang mereka miliki, melalui latihan yang rutin sehingga membuat mereka menjadi lebih percaya diri, meningkatkan keberanian untuk tampil di depan banyak orang bahkan dapat berinteraksi dengan teman serta membangun karakter percaya diri melalui pengalaman tampil di depan umum.

2. Peran pembina Ekstrakurikuler Tari sangatlah penting dalam menciptakan karakter percaya diri siswa di SD Negeri 1 Jarai. Pembina yang sangat berperan sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing yang tidak hanya mengajarkan mengenai tari tetapi juga membentuk karakter pada diri siswa. Dengan adanya Pembina siswa dapat

mengatasi rasa kurang percaya diri karena usaha yang dilakukan guru melalui pendekatan khusus oleh siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai. Secara keseluruhan, pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari yang terstruktur dan didukung oleh pembina yang kompeten dapat menjadi sarana efektif dalam menciptakan karakter percaya diri dengan Ekstrakurikuler Tari di SD Negeri 1 Jarai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Subhi, I, Kariyanto hendi, Rahman, (2021). *Metode penelitian*. Palembang: NeoraFikri offset
Zen zelhendri, syafril (2017). *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Depok: Penerbit kencana

Jurnal :

Zulfiani, F, L., Djunaidi., Nashiroh, K, P. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler tari bola basket terhadap prestasi belajar mata Pelajaran olahraga. *Jurnal Pendidikan*, 36-39.
Azmi U,I, Nafi'ah, Thamrin M, Akhwani (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidance) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 3551-3558.